

Judul : Permudah Distribusi Pupuk Bersubsidi
Tanggal : Senin, 29 September 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Musim Tanam Tiba

Permudah Distribusi Pupuk Bersubsidi



Hindun Anisah

SENAYAN meminta Pemerintah untuk menyederhanakan rantai distribusi pupuk bersubsidi. Tujuannya untuk memudahkan para petani mendapatkan pupuk bersubsidi setiap musim tanam tiba.

Anggota Komisi IV DPR Hindun Anisah mengatakan, selama ini distribusi pupuk bersubsidi harus melewati jalur yang panjang. Mulai dari produsen ke distributor, kemudian ke kios pupuk lengkap (KPL). Tahun ini, distribusi dibuat lebih sederhana, dari produsen pupuk langsung ke titik serah, kemudian diterima petani.

"Distribusi pupuk yang dulu berliku-liku sekarang dipangkas agar lebih sederhana. Regulasi sudah ada, tinggal bagaimana pelaksanaannya di lapangan," ujar Hindun dalam keterangannya, Minggu (28/9/2025).

Sistem baru ini, lanjutnya, harus segera disosialisasikan kepada para petani agar mereka mengetahui secepatnya. Bila tidak disosialisasikan, dikhawatirkan masyarakat bisa mengira model distribusinya masih seperti dulu, dan itu bisa dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Sosialisasi langsung kepada masyarakat, khususnya para petani, mesti cepat dilakukan

agar tidak terjadi informasi simpang siur. Jangan sampai petani tahunya dari media sosial (medsos) yang belum tentu benar.

"PT Pupuk harus turun langsung memberi penjelasan sehingga masyarakat atau petani bisa paham, termasuk juga kepala daerah harus gencar melakukan sosialisasi terkait skema baru ini," desak legislator asal daerah pemilihan (dapil) Jawa Tengah (Jateng) II ini.

Menurutnya, pupuk subsidi adalah faktor penting dalam menjaga produktivitas pertanian. Karena itu, Pemerintah Pusat (Pempus) kini serius membenahi tata kelolanya agar petani lebih mudah mengakses pupuk.

DPR kata Hindun akan terus melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan distribusi pupuk bersubsidi agar penyalurannya tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat sasaran. "Kami juga berkomitmen untuk terus mengawal persoalan pupuk subsidi, harga komoditas pertanian, serta program infrastruktur penunjang sektor pertanian," janji politikus PKB ini.

Selain itu, ia juga menyoroti kualitas pupuk bersubsidi yang selama ini dikeluhkan para petani. Masalah ini juga sudah disampaikan langsung ke Menteri Pertanian (Mentan) Amran Sulaiman dan PT Pupuk dalam rapat kerja bersama Komisi IV DPR beberapa waktu lalu. "Kalau masih sama kualitasnya, tentu akan kami sampaikan lagi dan terus ingatkan," tegasnya.

Dia menegaskan Presiden Prabowo Subianto juga sudah pernah menyampaikan soal kualitas pupuk subsidi yang harus benar-benar dijaga. Jangan sampai karena pupuk itu gratis, sehingga kualitasnya diturunkan. "Jika kondisi tersebut tetap terjadi, berarti arahan belum sepenuhnya dijalankan," kritiknya. ■ TIF